

**PENERAPAN METODE *QIROATI* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI
DI TPQ MUSLIMAT DESA BOTEKAN
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FAIZA TUZZUHROH
NIM. 2118189

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENERAPAN METODE *QIROATI* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI
DI TPQ MUSLIMAT DESA BOTEKAN
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FAIZA TUZZUHROH
NIM. 2118189

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faiza Tuzzuhroh
NIM : 2118189
Judul Skripsi : Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Muslimat Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Yang Menyatakan


FAIZA TUZZUHROH
NIM. 2118189

Alyan Fatwa, M.Pd.

Jl. Sekar Kemuning No.19

Kel. Karyamulya RT.02 RW.01 Kec. kesambi Kota Cirebon

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri, Faiza Tuzzuhroh

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FAIZA TUZZUHROH

NIM : 2118189

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

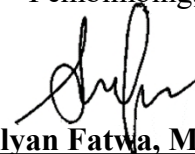
Judul : **PENERAPAN METODE QIROATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SANTRI DI TPQ MUSLIMAT DESA BOTEKAN
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Desember 2022
Pembimbing,



Alyan Fatwa, M.Pd.

NIP. 19870928 201903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **FAIZA TUZZUHROH**
NIM : **2118189**
Judul : **PENERAPAN METODE *QIROATI* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ MUSLIMAT DESA BOTEKAN KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Mutho'in, M.Ag.
NIP. 19760919 200912 1 002

Penguji II


Arditva Prayogi, M.Hum.
NIP. 19870918202012 1 011

Pekalongan, 25 Januari 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (^/). Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai`un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahan kepada Rasulullah Saw, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga yaumul akhir.

Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Tarsani dan Ibu Mulyani yang senantiasa mengasuh, mendidik, mendoakan, serta memberi kasih sayang yang tulus.. Ucapan terima kasih tak akan cukup untuk membalas semuanya, semoga dengan ini menjadi doa terbaik sebagai wujud bakti seorang anak pada orang tuanya.
2. Keluargaku yang saya cintai dan sayangi M. Faiz Ubaidillah, Zakka Mafaza, dan Muzakki Al-Azami yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan terhadap keberhasilan studi penulis.
3. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”

(HR. Imam Bukhari)

ABSTRAK

Faiza Tuzzuhroh. 2022. **Penerapan Metode *Qiroati* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Muslimat Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.**

Kata kunci: Metode *Qiroati*, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Penerapan metode yang tepat dalam proses pembelajaran dilembaga formal dan non formal merupakan faktor yang sangat mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode *Qiroati* didasarkan pada dua prinsip: membaca Al-Qur'an secara langsung dan membiasakan membaca Al-Qur'an dengan *tartil*, yang ditunjukkan dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam ilmu *tajwid*. Adanya pemilihan metode *Qiroati* sebagai strategi untuk memudahkan santri yang sedang belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai *tartil* dan *tajwid* yang benar.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode *Qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ muslimat? Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ muslimat? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan metode *Qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Muslimat, untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Muslimat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis menggunakan analisis deskriptif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Muslimat sudah tersusun sesuai dengan aturan dan tahapan yang terdapat dalam buku *Qiroati* yang sudah ada. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode *Qiroati* dengan menggunakan teknik pembelajaran klasikal individual. Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Muslimat yaitu sarana dan prasarana yang memadai, dukungan keluarga, ustadzah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kemalasan santri, kurangnya jumlah waktu saat mengajar *Qiroati*, keadaan kelas yang kurang kondusif.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PENERAPAN METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SANTRI DI TPQ MUSLIMAT DESA BOTEKAN KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG” ditujukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ningsih Fadilah, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama peneliti menimba ilmu dari awal sampai selesai
6. Bapak Alyan Fatwa, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan penuh keikhlasan memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini
7. Dosen dan staff UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu
8. Segenap Civitas Akademik UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik
9. Ibu Laelatul Izah selaku Kepala TPQ Muslimat Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang yang telah berkenan memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian
10. Segenap Ustadzah TPQ Muslimat Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian
11. Sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya Devi Purwanti dan Fia Mega Apriliana.

12. Teman-teman seperjuangan yang tiada lelah mengingatkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini, khususnya Nok Heni, Iffa Rizqika, Nikmatun Islami, Muna Shofa, Sania Adinda Solicha, Ike Sri Rejeki, Amanda Kurniawati, Alfanah Mahya Salsabila, Maziatul Ilahiyah, Khoirunnisa, Ifrodatun Ni'mah, Laelatul Muftadhillah, dan masih banyak lagi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

13. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini.

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Yang Menyatakan



Faiza Tuzzuhroh
NIM. 2118189

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan data	8
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	35

BAB III HASIL PENELITIAN.....	37
A. Profil TPQ Muslimat Desa Botekan.....	37
1. Sejarah Berdirinya.....	37
2. Letak Geografis.....	38
3. Tujuan Berdirinya.....	39
4. Struktur Organisasi.....	40
5. Keadaan Ustadzah dan Santri.....	40
6. Kegiatan Pembelajaran di TPQ Muslimat.....	44
7. Sarana Dan Prasarana.....	45
B. Penerapan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Muslimat Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	45
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Muslimat Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	66
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	71
A. Analisis Penerapan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Muslimat Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	71
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Muslimat Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	78
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Ustadzah TPQ Muslimat Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Tahun 2022	41
Table 3.2	Data Santri TPQ Muslimat Qiroati 1 Tahun 2022 dengan pengampu ustadzah Chulwatul Ulya	41
Table 3.3	Data Santri TPQ Muslimat Qiroati 2 Tahun 2022 dengan pengampu stadzah Chulwatul Ulya	42
Table 3.4	Data Santri TPQ Muslimat Qiroati 3 Tahun 2022 dengan pengampu ustadzah Heni Resmiati.....	43
Table 3.5	Data Santri TPQ Muslimat Qiroati 4 Tahun 2022 dengan pengampu ustadzah Heni Resmiati.....	43
Table 3.6	Data Santri TPQ Muslimat Qiroati Ghorib Tahun 2022 dengan pengampu ustadzah Nur Asiyah	44
Table 3.7	Data Santri TPQ Muslimat Al-Qur'an Tahun 2022 dengan pengampu ustadzah Nur Asiyah	44
Tabel 3.8	Sarana dan Prasarana	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 3.1 Struktur Organisasi TPQ Muslimat Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Catatan Hasil Observasi

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi umat Islam, Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui campur tangan utusan surgawi Jibril a.s. selama sekitar dua puluh tiga tahun. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi kehidupan umat Islam. Namun, tanpa pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an, akan sulit untuk memahaminya. Karena kedalaman dan ruang cakupan Al-Qur'an sangatlah luas, namun kemampuan manusia untuk mengkaji dan meneliti kedalaman apa saja yang terkandung di dalam Al-Qur'an memiliki keterbatasan, maka dijadikanlah Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia. Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi umat Islam dalam memecahkan keterbatasan tersebut, sehingga dapat memahami isi kandungan yang terdapat pada Al-Qur'an.¹

Pentingnya pemilihan metode yang tepat sebagai saran mempermudah mengajarkan Al-Qur'an. Di samping itu harus ada pembaharuan dan pengembangan karena dibutuhkan oleh masyarakat luas, khususnya umat Islam. Dalam pengajaran Al-Qur'an hal yang sangat penting adalah keterampilan membaca dengan baik sesuai kaidah yang sudah disusun dalam ilmu *tajwid*. Pengajaran yang pertama yaitu pengenalan huruf *hijaiyah* dan kalimat atau kata, selanjutnya diteruskan

¹ Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2016), hlm. 2.

dengan memperkenalkan tanda-tanda baca. Pengajaran Al-Qur'an harusnya dilakukan mulai sejak dini atau masa kanak-kanak. Imam Suyuti mengatakan bahwa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak usia dini atau masa kanak-kanak merupakan cara utama diantara tonggak umat Muslim, sehingga mereka dapat bertumbuh dan berkembang di atas fitrah. Karena pancaran kecerdasan pada awalnya akan memasuki hati mereka, sebelum dibatasi oleh nafsu dan ternoda oleh kemaksiatan dan kesesatan.²

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan atau proses yang mengarahkan siswa melakukan proses belajar, untuk menyelesaikan pembelajaran dengan melibatkan unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang saling menyesuaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an sebagai interaksi dalam belajar mengajar juga mempunyai tujuan.³

Di Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan *tartil* dan kaidah ilmu *tajwid*. Dan untuk mengupayakan permasalahan tersebut, agar anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dapat dipelajari secara mendalam melalui pendidikan non formal, seperti taman pendidikan qur'an.

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) merupakan lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan non formal keagamaan Islam yang

² Defy Habibi Muhammad, "Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati," *JIE (Journal of Islamic Education)*, Vol. 3, No. 2, 2019), hlm. 142.

³ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," (*Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 1, 2018), hlm. 54.

bertujuan untuk memberikan pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini atau kanak-kanak. Taman pendidikan Qur'an memiliki misi yang sangat besar untuk membentuk karakter santri yang berkarakter qur'ani. Dengan kata lain, adalah generasi yang tidak hanya mencintai Al-Qur'an sebagai sebuah bacaan, tetapi juga dapat mengamalkan yang diajarkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. TPQ di Desa Botekan ada dua yaitu TPQ Muslimat dan TPQ Al-Istiqomah. Keduanya menggunakan pembelajaran dengan metode *Qiroati*. Salah satu TPQ yang ada di Desa Botekan adalah TPQ Muslimat di bawah naungan LP. Ma'arif NU yang letaknya sangat strategis. Taman pendidikan Qur'an ini sudah berdiri sejak tahun 2002, saat ini memiliki santri sekitar 300 orang. Santri atau anak didik yang belajar di sini rata-rata anak-anak dari usia sekolah dasar kelas 1-6. Tujuan dari diadakannya pendidikan nonformal yaitu TPQ untuk mengajarkan dan mengembangkan anak-anak belajar Al-Qur'an. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di TPQ Muslimat karena peneliti berasal dari daerah tersebut yang sudah mengenal lingkungan sekitarnya dan cukup mengetahui perkembangan santri yang belajar di TPQ Muslimat menjadi tujuan penelitian. Namun terdapat permasalahan yang ada di TPQ Muslimat yaitu rendahnya kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an sesuai *tartil* dan kaidah *tajwid*.⁴

Penerapan metode yang tepat dalam proses pembelajaran di lembaga formal dan nonformal merupakan faktor yang sangat mendukung

⁴ Observasi di rumah ustadzah Ubaedah diambil pada tanggal 15 Januari 2022 pukul 19.00 WIB

dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dianggap berhasil jika guru dapat menggunakan metode yang sesuai dengan siswa, dan siswa dapat memahami dan mengerti apa yang disampaikan guru. Terdapat banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Indonesia, dari metode yang berkembang metode *Qiroati* merupakan metode dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan cara yang langsung tanpa mengeja dan mengamalkan bacaan *tajwid* sesuai kaidah yang sudah berlaku. Metode *Qiroati* didasarkan pada dua prinsip: membaca Al-Qur'an secara langsung dan membiasakan membaca Al-Qur'an dengan *tartil*, yang ditunjukkan dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam ilmu *tajwid*. Metode *Qiroati* telah berkembang di Indonesia cukup lama, dikembangkan oleh K.H. Dachlan Salim Zarkasyi sejak tahun 1963. Beliau menemukan cara belajar membaca Al-Qur'an untuk membantu anak-anak belajar Al-Qur'an dengan efisien dan efektif.⁵

Pembelajaran yang diterapkan di TPQ muslimat ini menggunakan metode *Qiroati*, karena sangat mudah diaplikasikan untuk para santri. TPQ Muslimat menggunakan metode pengajaran *Qiroati*, yang dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jumat dan hari libur. Di TPQ muslimat penerapannya menggunakan jilid 1-4 dan kemudian setelah selesai mempelajari jilid 1-4 akan dilanjutkan dengan pembelajaran *ghorib* dan *musykilat*, dan ilmu *tajwid* praktis yang semua terdapat pada metode *Qiroati*, setelah itu baru pengaplikasian dalam membaca Al-Qur'an.

⁵ Yuanda Kusuma, "Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di TPQ/TPA Di Indonesia," (*J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 1, 2018), hlm 54-55.

Terdapat pembelajaran kumpulan do'a-do'a harian, bacaan *wirid*, dan bacaan *sholat* yang akan dihafalkan para santri untuk disetorkan setiap hari Kamis.⁶

Dalam pembelajaran *Qiroati* tidak semua orang dapat mengajar, karena untuk mengajarkan Al-Qur'an menggunakan metode *Qiroati* ustadz dan ustadzah membutuhkan *syahadah*. Ustadzah yang mengajar di TPQ muslimat sudah mendapatkan *syahadah* untuk mengajarkan Al-Qur'an. Adanya pemilihan metode *Qiroati* sebagai strategi untuk memudahkan santri yang sedang belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai *tartil* dan *tajwid* yang benar.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, yaitu “Penerapan Metode *Qiroati* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Muslimat Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ muslimat?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ muslimat?

⁶ Observasi di rumah ustadzah Ubaedah diambil pada tanggal 15 Januari 2022 pukul 19.15 WIB.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ muslimat.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ muslimat.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan hasil yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat yang ingin penulis sajikan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi bidang keilmuan pendidikan agama. Namun salah satu kegunaan teoritis yang dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan seseorang membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiroati. Penerapan metode *Qiroati* akan memberikan peluang untuk meningkatkan kapasitas seseorang saat membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pemikiran untuk dapat memperbanyak kajian pustaka dan dapat dijadikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya serta memperluas wawasan tentang penerapan

metode *Qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pendidik, diharapkan pada penelitian ini dapat menambah pembaharuan dan penemuan baru bagi pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *Qiroati*.
- b. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu ketika mengumpulkan data dan memberikan interpretasi temuan, penelitian kualitatif tidak menggunakan angka.⁷ Dalam hal ini, peneliti akan ikut terlibat untuk merasakan keadaan di tempat dan akan mengamati secara langsung, sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih menyeluruh.

⁷ Moh Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: LITERA, 2019), hlm. 195

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di TPQ Muslimat yang berlokasi di Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Penelitian ini dilaksanakan pada 30 Agustus sampai 29 September 2022.

3. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung.⁸ Sumber data primer yang didapatkan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Peneliti mendapatkan sumber data primer dari kepala TPQ, ustadzah, dan santri.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, berguna untuk memenuhi data primer.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen resmi TPQ yang berupa profil, serta buku maupun jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode untuk mengumpulkan informasi agar peneliti dapat memaparkan permasalahan dalam penelitiannya.

⁸ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22.

⁹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian...*, hlm. 23.

a. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi satu lawan satu dengan tujuan tertentu. Percakapan terjadi antara dua orang; pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan tersebut.¹⁰ Pada situasi ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala TPQ, ustadzah untuk mendapatkan informasi yang jelas dan kongkrit tentang penerapan metode *Qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis.¹¹ Tujuannya adalah untuk mempelajari tentang ciri-ciri dan signifikansi hubungan antara komponen-komponen perilaku manusia dalam fenomena sosial yang kompleks dalam contoh-contoh budaya tertentu.¹² Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran metode *qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ muslimat,

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 3, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 186.

¹¹ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 68.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, cet. 1, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2013), hlm. 143.

serta mengamati perilaku-perilaku yang tampak pada santri dalam mengikuti pembelajaran.

c. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data dokumen yang berhubungan tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa teks tertulis, gambar, maupun foto.¹³ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen TPQ Muslimat, yaitu berupa data santri, ustadzah, sarana dan prasarana, profil TPQ.

5. Teknik Analisis Data

Dengan mengkategorikan data, mengenali pola, dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami untuk diri sendiri atau orang lain, analisis data adalah praktik mengumpulkan dan menyusun informasi yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁴ Model Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Tugas analisis data, menurut Miles dan Huberman,

¹³ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 391.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet. 20, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm 244.

dilakukan secara interaktif dan memakan waktu lama karena membutuhkan data yang lengkap.¹⁵

- a. Pengumpulan data, merupakan proses pencarian data di lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari data yang telah diperoleh.
- b. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini peneliti memilih kembali data yang telah terkumpul kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.
- c. Penyajian data (*Data display*), merupakan kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk teks naratif.
- d. Kesimpulan, pengambilan kesimpulan berdasarkan pada temuan dan memverifikasi data.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam membahas dan menganalisis mengenai penerapan metode *Qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Muslimat Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...* hlm. 246.

agar penelitian dapat tersusun dengan sistematika dan mudah dipahami, maka peneliti akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, mencakup berbagai macam teori metode qiroati, kelebihan dan kekurangan metode *Qiroati*, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian meliputi profil lengkap TPQ Muslimat, penerapan metode *Qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ muslimat serta faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan membaca Al-Qur'an santri dengan menggunakan metode *Qiroati* di TPQ Muslimat Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian meliputi analisis penerapan metode *Qiroati* dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Muslimat Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dan analisis tentang faktor pendukung dan penghambatnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Qiroati* di TPQ Muslimat.

Bab V penutup, diakhiri dengan kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tentang metode *Qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Muslimat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran *Qiroati* di TPQ Muslimat sudah tersusun sesuai dengan aturan dan tahapan yang terdapat dalam buku *Qiroati* yang sudah ada. Pembelajaran diadakan lima hari dalam seminggu dengan waktu pembelajaran disiang hari pukul 14.00 sampai 16.00 WIB. TPQ Muslimat menggunakan teknik pembelajaran klasikal individual. Adapun tahapan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, pelaksanaan pembelajaran, penutup, dan evaluasi. Dalam proses pendahuluan ustadzah akan mengkondisikan santri agar siap memulai pembelajaran dan dilanjutkan dengan ustadzah mengucapkan salam, berdo'a sebelum pembelajaran dimulai, membacakan surat pendek. Kemudian dilanjutkan proses pelaksanaan pembelajaran yaitu ustadzah menggunakan teknik klasikal terlebih dahulu dengan cara menuliskan materi di papan tulis yang diikuti santri untuk menyalin materi di bukunya masing-masing. Sembari menunggu santri menulis ustadzah akan melanjutkan dengan teknik individual, yaitu santri akan dipanggil satu persatu untuk maju menghadap ustadzah membaca jilid *Qiroati*, *ghorib*, maupun Al-Qur'an sesuai dengan halaman yang dibaca.

Setelah semua santri sudah melakukan teknik individual ustadzah akan menerangkan materi yang sudah ditulis. Tahapan terakhir yaitu penutup, dalam pembelajaran akhir secara bersama-sama santri membacakan surat pendek dan do'a sehari-hari, setelah itu ustadzah menutup pembelajaran dengan membaca do'a. Sebelum pulang santri akan diberikan pertanyaan dan yang bisa menjawab dengan benar maka pulang terlebih dahulu. Kemudian evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an meliputi: evaluasi jilid, pertemuan ustadzah, ulangan umum semester atau tes, dan *tashih*.

2. Faktor pendukungnya adalah adanya saran dan prasarana, dukungan keluarga, dan ustadzah. Kemudian faktor penghambatnya adalah kemalasan santri, kurangnya jumlah waktu saat mengajar *Qiroati*, dan keadaan kelas yang kurang kondusif.

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti mengenai Penerapan metode *Qiroati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Muslimat Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala TPQ dan ustadzah TPQ Muslimat untuk meningkatkan usahanya dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Qiroati* agar berjalan sesuai tahapan yang berlaku, serta ikut mengoreksi serta meminimalisir kesalahan bacaan Al-Qur'an santri sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik,

menambahkan alokasi waktu pembelajaran agar lebih maksimal dan menambah memperbaiki kondisi kelas agar lebih memadai serta menyenangkan dalam belajar.

2. Bagi santri diharapkan selalu memperhatikan pembelajaran, lebih memperhatikan serta menghormati ustadzah yang sedang mengajar supaya berjalan dengan kondusif dan paham dengan yang disampaikan ustadzah, tidak sering mengobrol sendiri yang membuat kelas menjadi berisik. Serta tidak menganggap remeh metode *Qiroati* dalam pembelajaran Al-Qur'an yang diberikan di TPQ Muslimat, dan harus tetap semangat dalam mempelajari metode *Qiroati*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwar. 2016. Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA). *Jurnal Al-Ta'dib* Vol 9, No. 1.
- Astuti, Rini. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis. *Pendidikan Usia Dini* Vol 7, No. 2.
- Fathurohman, Pupuh, dan M. Sobry Sutikno. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Faturhman, Oman, dan Umi Kultsum. 2020. Penerapan Dan Efektivitas Metode Qiro'ati Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Baca Al-Qur'an (Studi Di SMP Islam Terpadu AL-Masykar Bina Insani Waringinkurung). *Moderate Islam: Research and Cultural Perspectives* V.
- Fatwa, Alyan. 2022. Pemanfaatan Platform Edmodo Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Al Tarbiyah* Vol. 32, No. 1.
- Fikri, Subkhan Syahidul. 2019. Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Baiturrohman Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang. *Skripsi Jurusan PAI: IAIN Pekalongan*.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Akasara.

- Hamid, Abdul. 2016. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.
- Hasan, Sholeh, dan Tri Wahyuni. 2018. Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* Vol 5, No. 1.
- <https://kbbi.web.id/mampu>.
- <https://qiroatipusat.org/sejarah/>
- <https://tafsirweb.com/11500-surat-al-muzzammil-ayat-4.html>
- Kusuma, Yuanda. 2018. Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 5, No. 1.
- Ma'mun, Muhammad Aman. 2018. Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 4, No. 1.
- Maghfiroh, Wahidatul. 2016. Penerapan Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto. *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Mahdali, Fitriyah. 2020. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* Vol 2, No. 2.

- Marzuki, dan Sun Choirol Ummah. 2021. *Dasar Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Maulida, Rahma. 2008. Problem Masalah Belajar Remaja. *At-Ta'dib: Jurnal Tsaqafah* Vol 3 No. 2.
- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Defy Habibi. 2019. Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati. *JIE (Journal of Islamic Education)* Vol 3, No. 2.
- Mulyani, Hetty, dan Maryono. 2019. Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *PARAMUROBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 2, No. 2.
- Mutho'in. 2015. Komodifikasi Politik Khutbah Jum'at. *Jurnal Penelitian* Vol 12 No. 2.
- Nur'aini. 2020. *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Prayogi, Arditya. 2022. Prespektif Filosofis dalam Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* Vol 23, No. 2.
- Putra, Lovandri Dwanda. 2017. Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Taman Pendidikan Al-

Qur'an Yogyakarta. *University Research Colloquium: Universitas Muhammadiyah Magelang.*

Safitri, Eka Hesti. 2019. Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Raudhatul Qur'an Bligorejo Doro Pekalongan. *Skripsi IAIN Pekalongan.*

Sidiq, Umar, dan Moh Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.* CV. Nata Karya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.

Untung, Moh Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: LITERA.

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuhri, Muhammad Noer Cholifudin. 2013. Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta. *Cendekia* vol 11 No. 1.